

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah bagian penting dari kehidupan umat muslim. Islam mengajarkan kepada umat-Nya untuk menyebarkan kebaikan kepada sesama umat muslim. Nabi Muhammad membawa ajaran Islam ke berbagai arah, yang tentunya melibatkan proses dakwah dan komunikasi.¹

Agar dapat menunjang kelancaran dalam kegiatan dakwah, maka harus memerlukan beberapa komponen yang mendukung. Beberapa komponen atau unsur yang harus terdapat dalam kegiatan dakwah meliputi *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (penerima dakwah), materi (pesan dakwah), media dakwah, metode dakwah, dan efek dakwah.² Dari semua elemen dakwah tersebut memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung pelaksanaan dakwah. Sudah seharusnya bahwa enam aspek ini harus didasarkan dan mengacu pada sumber pesan dakwah utamanya, yakni Al-Qur'an dan hadis. Dalam penelitian ini, salah satu unsur yang akan dikaji lebih mendalam adalah pesan dakwah.

Pesan dakwah merupakan elemen yang selalu terikat dengan kegiatan dakwah. Pesan dakwah yang mengandung ajaran agama telah disampaikan sejak zaman kenabian dan harus terus berlanjut, baik di zaman sekarang maupun di masa yang akan datang. Dengan pesan dakwah, generasi manusia dari satu generasi ke generasi berikutnya bisa mengenal, memahami dan menerapkan ajaran Islam.

¹ Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 3.

² Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 19.

Walaupun ajaran Islam bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utamanya, namun dalam penyampaian pesan dakwah dapat dilakukan secara dinamis dengan berbagai metode yang beragam.

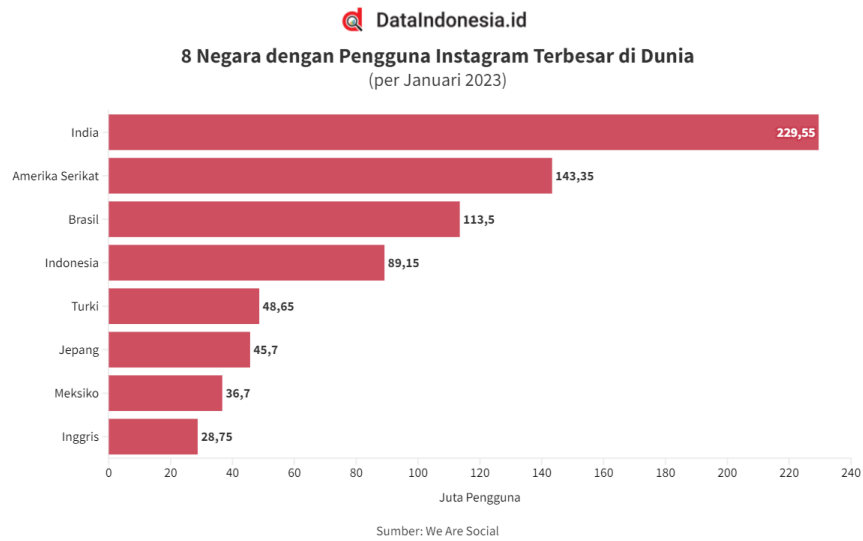
Dalam era teknologi saat ini, pesan dakwah dapat disampaikan melalui berbagai media, terutama media sosial. Media massa dan kemajuan teknologi memberikan peluang luas bagi mubaligh dan individu lain untuk berdakwah, termasuk melalui komik yang kini merambah ke dunia digital, mempermudah akses masyarakat melalui internet.

Di era digital ini, banyak *da'i* yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana dakwah mereka. Hal ini karena media sosial memiliki keunggulan dalam hal kecepatan penyebaran informasi. Instagram menjadi salah satu media dakwah yang efektif di era modern. Generasi muda kini memanfaatkan instagram untuk berdakwah dengan mengunggah postingan berupa video atau foto berisi tulisan.

Instagram termasuk dalam kategori media sosial yang dikenal sebagai media sharing, platform ini memudahkan penggunaanya untuk membagikan berbagai macam media, seperti dokumen, video, audio, gambar, dan sebagainya.³

Data dari *We Are Social* menunjukkan bahwa jumlah pengguna instagram di dunia mencapai 1,32 miliar pada Januari 2023. Dari jumlah tersebut, Indonesia menyumbang 89,15 juta pengguna.

³ Rulli Nasrullah. *Media Social Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sositoteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h. 44.



Gambar 1. 1 Daftar Negara dengan Pengguna Instagram Terbanyak di Dunia

Ilustrasi komik dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan islami kepada masyarakat luas melalui instagram. Platform ini dapat menjadi wadah bagi siapapun untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan cara yang lebih modern.



Gambar 1. 2 Profil Akun Instagram @Komikayat

Komikayat adalah kreator yang menggunakan komik untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah di instagram. Akun ini memiliki 31 ribu followers dengan ratusan hingga ribuan likes di postingannya. Komikayat menggunakan ilustrasi

komik untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah yang beragam, mulai dari Akidah, akhlak, syariah, hingga isu-isu populer yang ada di dunia.



Gambar 1. 3 Salah satu komik yang diunggah Komikayat

Akun dakwah Komikayat menggunakan ilustrasi komik yang mengandung simbol-simbol dengan makna yang tidak langsung terlihat. Untuk memahami makna dari simbol-simbol tersebut, diperlukan dua konsep dasar, yaitu penanda dan petanda. Penanda adalah representasi fisik dari tanda yang dapat diwakili dalam bentuk gambar, huruf, bunyi, atau kata. Sementara itu petanda adalah makna atau arti yang terkandung dalam tanda tersebut. Dengan demikian, penanda dan petanda bekerja bersama-sama dalam membentuk makna suatu ilustrasi dakwah di akun Komikayat. Dengan mengadopsi pendekatan semiotika Barthes, penelitian ini akan menelusuri pesan dakwah dengan memfokuskan perhatian pada tanda-tanda dan simbol-simbol yang digunakan oleh para penceramah dalam menyampaikan pesan keagamaan.

Dalam konteks ini, perlu dicermati bahwa kegiatan dakwah tidak terbatas pada ruang lingkup masjid atau lokasi ibadah semata, melainkan juga melibatkan sejumlah media komunikasi, termasuk rekaman audio, video, dan teks tertulis. Oleh karena itu, penelitian ini mengadopsi teori semiotika Roland Barthes dengan tujuan untuk mengungkapkan interpretasi dan pemahaman pesan-pesan dakwah melalui analisis tanda-tanda yang terdapat. Pesan dakwah tidak hanya terdiri dari kata yang diucapkan, tetapi juga melibatkan aspek-aspek nonverbal seperti mimik wajah, gerakan tubuh, dan bahkan penempatan barang-barang tertentu. Dengan menerapkan semiotika Barthes, penelitian dapat menggali makna dari tanda-tanda ini, baik yang bersifat linguistik maupun visual.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk menganalisis pesan dakwah yang terdapat pada ilustrasi komik instagram @Komikayat dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Hal ini dilakukan untuk memahami makna tersirat yang terkandung dalam ilustrasi komik tersebut. Dengan judul : PESAN DAKWAH MELALUI KOMIK PADA INSTAGRAM @KOMIKAYAT (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini lebih terarah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pesan dakwah melalui komik pada instagram @komikayat dengan menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana pesan dakwah melalui komik pada akun instagram @komikyat dengan menggunakan pendekatan analisis Semiotika Roland Barthes.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi referensi untuk penelitian tambahan di bidang komunikasi dan penyiaran Islam, terutama yang berkaitan dengan bagaimana pesan dakwah dianalisis dengan semiotika dalam komik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan memberikan informasi tambahan kepada para *da'i* agar mereka dapat lebih kreatif dalam mengembangkan dakwahnya melalui komik di instagram. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pesan-pesan dakwah dapat disampaikan dengan lebih efektif dan menarik.

E. Definisi Istilah

Demi menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul: “PESAN DAKWAH MELALUI KOMIK PADA INSTAGRAM @KOMIKAYAT (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)” maka istilah-istilah yang diteliti didefinisikan sebagai berikut:

1. Pesan adalah semua yang diungkapkan oleh komunikator.⁴ Pesan dakwah adalah pesan yang berisikan ajaran agama Islam yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*. Pesan ini bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, dan mencakup berbagai topik, seperti Akidah, syariah, dan akhlak.⁵ Pesan dakwah merupakan inti dari apa yang ingin disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*. Pesan dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk kepada pesan dakwah yang terdapat dalam postingan akun instagram Komikayat.
2. Komik adalah bentuk media yang menggabungkan elemen visual (gambar, ilustrasi, atau grafik) dengan elemen tekstual (teks, dialog, atau narasi) bertujuan untuk menceritakan sebuah cerita atau menyampaikan informasi. Komik terbagi dua jenis, yaitu *comic strip* dan *comic books*.⁶ Penelitian ini mengarah pada komik strip yang diunggah pada akun instagram Komikayat.
3. Komikayat menggunakan media sosial instagram sebagai media untuk menyebarkan ajaran Islam. Komik yang dimuat di akun Komikayat menggambarkan kehidupan sehari-hari manusia dan menyelipkan pesan-pesan keagamaan di dalamnya. Berdasarkan keterangan tersebut, Instagram yang dimaksud penulis adalah akun Komikayat di instagram.
4. Semiotika Roland Barthes berfokus pada konsep tanda, yang dibagi menjadi dua komponen: *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). *Signifier* adalah bentuk fisik atau gambaran konkret dari tanda (misalnya, kata tertulis

⁴ H.A.W. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara,1997), h.14

⁵ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2009), h. 32.

⁶ Scott McCould, *Memahami Komik*, alih bahasa oleh S. Kinanti (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2001), h. 199.

"apple"), sedangkan *signified* adalah makna atau konsep yang terkait dengan tanda tersebut (misalnya, konsep buah apel). Teori semiotika Roland Barthes memiliki keterkaitan dengan pesan, yang mana pesan dalam penelitian ini berupa bentuk komik yang berisikan antara teks, ilustrasi, tanda dan petanda yang dibagikan oleh akun @Komikayat di instagram.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam menentukan judul ini, peneliti telah melakukan telaah terhadap beberapa penelitian serupa, antara lain:

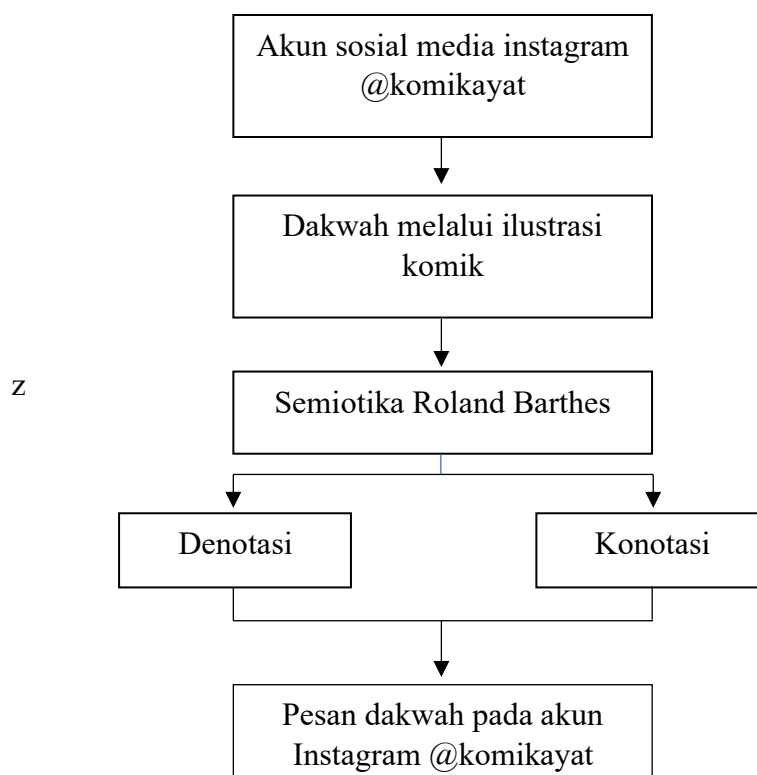
Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Gusti Mariatul Sofiah	Pesan Dakwah Dalam Film Iqro` : My Universe (Analisis Semiotika Roland Barthes).	Pesan yang dikaji dalam penelitian tersebut merupakan dari objek film.	Menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis Semiotika Roland Barthes dan sama-sama mengenai pesan dakwah.
2.	Fibi Aulia Aseghaf	Pesan Akhlak Dalam Komik Strip Islami Di Instagram (Analisis Semiotik Roland Barthes Pada Akun @Si Bedil)	Berfokus pada pesan akhlak	Menggunakan analisis semiotika roland barthes
3.	Zalul Lina Rachmawati	Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @Sketsadakwahh (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)	Menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis Semiotika Charles Sander Pierce	Meneliti akun instagram dan menganalisis pesan dakwah

4.	Futikhatussalamah	Analisis Pesan Dakwah Remaja Di Akun Instagram @Nunuzoo Periode Januari 2018 – April 2020	Menggunakan pendekatan analisis isi	Menggunakan komik sebagai objek penelitian
5.	Supriyatin	Nilai-nilai Dakwah Pada Akun Instagram @Dakwahvisual.id (Analisis Semiotik Roland Barthes)	Objek yang diteliti adalah ilustrasi.	Menggunakan analisis semiotika Roland Barthes

G. Kerangka Teori

Setelah menjelaskan latar belakang dan perumusan masalah, peneliti kemudian merumuskan kerangka berpikir. Kerangka berpikir ini akan menjadi pedoman dalam penelitian untuk membantu peneliti mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam unggahan Komikayat di instagram. Hal ini penting untuk dilakukan agar peneliti dapat memahami pesan-pesan dakwah dengan lebih mendalam. Berdasarkan penjelasan tersebut, kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*), yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mengolah bahan penelitian. Sedangkan dalam menganalisis isi pesan, peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, yaitu memaknai tanda dengan dua tingkatan “*two order of signification*”, yaitu denotasi dan konotasi. Gagasan tersebut terbagi menjadi tiga tingkatan, yaitu denotasi (makna tingkat pertama yang bersifat objektif), konotasi (makna tambahan yang berasal dari nilai-nilai budaya, perasaan dan emosi), dan mitos (makna yang lebih mendalam yang berasal dari ideologi dan kepercayaan). Analisis ini cocok untuk digunakan dalam penelitian pada akun Komikayat. karena analisis ini dapat digunakan untuk menganalisis pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam gambar-gambar tersebut.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada individu, tempat, atau benda yang menjadi sumber data penelitian.⁷ Berdasarkan hal tersebut, subjek dalam penelitian ini adalah akun instagram @Komikayat.

⁷ Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, Jakarta : Rineka Cipta, 2008, h.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah komik-komik yang diunggah oleh akun instagram @Komikayat pada periode April 2023-November 2023 yang memuat pesan dakwah pada postingan tersebut.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah suatu informasi yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Peneliti menggunakan data tertulis untuk menganalisis pesan dakwah yang mengandung makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam postingan akun instagram @Komikayat. Data yang dicari terbagi menjadi dua golongan yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yaitu gambar-gambar yang diunggah oleh akun instagram @Komikayat. Gambar-gambar tersebut memuat pesan-pesan keagamaan.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang berfungsi untuk melengkapi data primer. Data sekunder berasal dari wawancara dan penelitian kepustakaan.

b. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Data diperoleh dari berbagai sumber, termasuk dokumen, buku, jurnal, hasil studi, hasil survey, situs internet, dan sumber bacaan lain yang relevan dengan tema penelitian. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari wawancara dengan *creator* @Komikayat, yaitu Hidayatullah, yang dilakukan secara daring melalui *whatsapp*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan melihat postingan di akun instagram @Komikayat dari April 2023 hingga November 2023. Gambar-gambar yang terpilih kemudian dianalisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk mengetahui makna yang terkandung di dalamnya.

b. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data sekunder yang berupa buku, jurnal, skripsi, internet, maupun bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data tersebut digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dalam hasil penelitian.

c. Wawancara

Mendapatkan data dalam penelitian dapat dilakukan melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan atau tertulis, yang dikenal sebagai wawancara. Wawancara menjadi alat yang efektif untuk melengkapi data dalam penelitian. Melalui wawancara, peneliti memiliki kesempatan untuk memperoleh informasi dan data yang lebih mendalam mengenai latar belakang, ide, serta gagasan yang ingin disampaikan oleh Hidayatullah *Creator* @Komikayat.

5. Teknis Analisis Data

Teknik analisis semiotika Roland Barthes digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Metode ini digunakan untuk menafsirkan tanda-tanda

yang terkandung dalam unggahan akun instagram Komikayat. Analisis dilakukan dengan menggunakan signifikasi dua tahap, yaitu menjelaskan makna denotasi, makna konotasi, dan mitos. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam proses analisis data yang akan dilakukan :

- a. Mengidentifikasi tanda-tanda yang terdapat pada unggahan di akun instagram Komikayat.
- b. Mengumpulkan tanda-tanda yang terdapat pada unggahan akun instagram Komikayat dengan cara menyimpan komik tersebut dalam bentuk gambar atau tangkapan layar.
- c. Menganalisis makna unsur-unsur yang terdapat dalam komik tersebut dengan menggunakan dua tahap signifikasi, yaitu menjelaskan makna denotasi, makna konotasi, dan mitos.
- d. Menafsirkan makna yang berkaitan dengan tanda – tanda yang didalamnya terdapat pesan dakwah Islam.
- e. Wawancara dengan Hidayatullah selaku pemilik akun komikayat, untuk mendapatkan data berupa latar belakang dan memverifikasi hasil data penelitian.
- f. Menarik kesimpulan dari masing-masing unggahan.

I. Sistematika Penulisan

Penulisan ini disusun secara sistematis agar pembahasannya mudah dipahami. Penulis akan menjelaskan sistematika penulisan dalam lima bagian, sebagai berikut:

BAB I, Pada bab pendahuluan, peneliti akan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, Peneliti akan memberikan gambaran umum tentang komik yang diteliti, meliputi profil biografi penulis, gambaran tentang profil instagram Komikayat, serta latar belakang Komikayat.

BAB III, kajian teori yang digunakan terdiri dari pesan dakwah, komik, sosial media instagram dan analisis semiotika.

BAB IV, berisi hasil penelitian dan pemahasan yang mencakup penyajian pesan dakwah pada akun instagram Komikayat.

BAB V, bagian penutup sebagai pemaparan terakhir dari penelitian yaitu kesimpulan dan rekomendasi.